



HUBUNGAN *ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR* DAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT PROF. DR. CHAIRUDDIN P. LUBIS UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Yulina Sari Siregar¹, Diah Arruum^{2*}, Riswani Tanjung³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
diah_arruum@usu.ac.id

Abstrak

Kepuasan kerja perawat merupakan komponen penting dalam menjaga kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan budaya keselamatan pasien merupakan faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepuasan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan OCB dan budaya keselamatan pasien dengan kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis Universitas Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan sampel 61 perawat yang dipilih melalui teknik *total sampling*. Instrumen penelitian meliputi kuesioner OCB, HSOPSC dan JSS. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square dan analisis multivariat dengan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa OCB tidak memiliki hubungan dengan kepuasan kerja perawat dan budaya keselamatan pasien memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan kerja ($p = 0,004$). Analisis multivariat menunjukkan kerjasama tim lintas unit sebagai faktor paling dominan yang memengaruhi kepuasan kerja perawat, dengan nilai $p = 0,015$ dan $OR = 5,962$. Hasil ini menunjukkan bahwa budaya keselamatan pasien, khususnya kerja tim lintas unit, berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja perawat. Penguatan koordinasi lintas unit dan peningkatan kolaborasi antartim direkomendasikan untuk meningkatkan kepuasan kerja dan mutu pelayanan di rumah sakit.

Kata Kunci: Budaya Keselamatan Pasien, Kepuasan Kerja, Keselamatan Pasien, Perawat, *Organizational Citizenship Behavior*.

Abstract

Nurse job satisfaction is an important component in maintaining the quality of care and patient safety. *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) and patient safety culture are factors that can influence job satisfaction levels. This study aims to analyse the relationship between OCB and patient safety culture with job satisfaction of nurses at Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis Hospital, University of North Sumatra. This research method uses a cross-sectional design with a sample of 61 nurses selected through total sampling technique. The research instruments included the OCB questionnaire, the HSOPSC, and the JSS. Data analysis was performed using the chi-square test and multivariate analysis with logistic regression. The research results indicate that OCB has no relationship with nurses' job satisfaction, while patient safety culture has a significant relationship with job satisfaction ($p = 0.004$). Multivariate analysis shows that cross-unit teamwork is the most dominant factor influencing nurses' job satisfaction, with a p -value of 0.015 and an OR of 5.962. These results indicate that patient safety culture, particularly teamwork across units, plays a significant role in increasing nurses' job satisfaction. Strengthening cross-unit coordination and improving inter-team collaboration are recommended to increase job satisfaction and service quality.

Keywords: Patient Safety Culture, Job Satisfaction, Patient Safety, Nurses, *Organizational Citizenship Behavior*.

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address : Medan, Indonesia

Email : diah_arruum@usu.ac.id

PENDAHULUAN

Fenomena saat ini menunjukkan ketidakpuasan kerja perawat menjadi masalah yang signifikan dalam pelayanan kesehatan. Penelitian yang dilakukan di Indonesia menunjukkan 86,9% perawat memiliki kepuasan kerja yang rendah yang dapat beresiko terhadap keselamatan pasien (Purwani et al., 2020; Senek et al., 2020). Keselamatan pasien masih menjadi tantangan besar bagi rumah sakit, terutama jika budaya keselamatan pasien tidak diterapkan (Khoshakhlagh et al., 2019; Yayehrad et al., 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan di berbagai negara menunjukkan bahwa budaya keselamatan pasien di rumah sakit berada pada kategori buruk dengan rentang sebesar 44%-48% (Chegini et al., 2020; Mohammed et al., 2021; Muhammad et al., 2022; Yayehrad et al., 2024). Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Medan yang menunjukkan budaya keselamatan pasien masih termasuk dalam kategori buruk yaitu 64,9% (Hernawati et al., 2021).

Menurut Owoicho et al., (2023) rumah sakit tidak dapat memenuhi tujuan apabila perawat tidak mau berkerja diluar tugas dan tanggung jawabnya secara sukarela, perilaku ini disebut *Organizational citizenship behavior* (OCB). OCB memiliki lima dimensi yaitu: (1) altruism; (2) civic virtue; (3) conscientiousness; (4) courtesy; dan (5) sportsmanship (Lewaherilla et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan penerapan OCB berada dalam kategori rendah 45,5% - 52,7% (Azizah et al., 2024; Nurdiana et al., 2020; Sarwadhamana & Yuliandari, 2021).

Perawat yang menunjukkan perilaku OCB dapat berkontribusi pada kepuasan kerja. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara OCB dengan kepuasan kerja perawat (Al-Ahmadi & Mahran, 2021; Özlük & Baykal, 2020; Wijaya et al., 2023). Semakin baik OCB seorang karyawan akan meningkatkan kepuasan kerja (Dewantara, 2024). Selain itu Budaya keselamatan pasien juga berperan penting menciptakan kepuasan kerja perawat di rumah sakit (Koak et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara budaya keselamatan pasien dan kepuasan kerja perawat (Khozanah et al., 2024; Öztürk & Karabağ Aydın, 2021; Ramezani et al., 2022). Menerapkan budaya keselamatan tidak hanya melindungi pasien dan mengurangi kesalahan, tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja perawat.

Rumah Sakit Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis merupakan rumah sakit pendidikan yang berada di bawah naungan Universitas Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan penerapan budaya keselamatan pasien masih belum optimal (Anastasya Ketaren et al., 2023). Penelitian mengenai hubungan OCB dan budaya keselamatan pasien dengan kepuasan kerja perawat masih terbatas. Oleh karena itu penelitian ini penting

untuk mengeksplorasi hubungan OCB dengan kepuasan kerja dan hubungan budaya keselamatan pasien dengan kepuasan kerja. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara OCB dan Budaya Keselamatan Pasien dengan kepuasan kerja perawat di rumah sakit?.

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan *Organizational Citizenship Behavior* dan budaya keselamatan pasien dengan kepuasan kerja perawat di rumah sakit Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis Universitas Sumatera Utara. Sedangkan tujuan khususnya yaitu mengidentifikasi gambaran OCB, budaya keselamatan pasien dan kepuasan kerja perawat. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat berdasarkan analisis multivariat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan metode cross-sectional untuk menganalisis hubungan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan budaya keselamatan pasien dengan kepuasan kerja perawat. Penelitian dilaksanakan di salah satu rumah sakit Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis Universitas Sumatera Utara. Populasi penelitian adalah seluruh perawat pelaksana yang bekerja di ruang rawat inap rumah sakit. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi sebanyak 61 perawat dijadikan sebagai responden penelitian. Waktu pengumpulan data dimulai dari 09 Mei – 09 Juni 2025.

Kuesioner *Organizational Citizenship Behavior* menggunakan kuesioner OCB versi bahasa Indonesia oleh (Pupunden & Susanto, 2023) yang terdiri dari 20 item yang mencakup lima dimensi, yaitu altruism, conscientiousness, sportsmanship, courtesy, dan civic virtue. Kuesioner OCB memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,93. Budaya keselamatan pasien diukur dengan menggunakan kuesioner HSOPSC yang sudah diterjemahkan oleh Tambajong (2022) yang terdiri dari 40 item yang mencakup 12 dimensi budaya keselamatan pasien. Kuesioner HSOPC memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,883. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja adalah Job Satisfaction Survey (JSS) oleh Spector terdiri dari 31 item. Kuesioner JSS juga menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.88.

Data yang terkumpul dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi variabel penelitian. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji chi-square untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen. Selanjutnya, analisis multivariat menggunakan regresi logistik untuk menentukan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat. Penelitian ini telah lulus uji

etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Sumatera Utara dengan nomor surat 294/KEPK/USU/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Budaya Keselamatan Pasien Dengan Kepuasan Kerja Perawat di Rumah Sakit Prof. Dr. Chairuddin P. Lubis Universitas Sumatera Utara yang menguraikan tentang data dari analisis univariat, bivariat, dan multivariat.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden		
Kategori	n	%
Usia		
18–25 tahun	2	3,3
26–35 tahun	36	59,0
36–45 tahun	20	32,8
46–55 tahun	3	4,9
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	19,7
Perempuan	49	80,3
Lama Bekerja		
1–5 tahun	12	19,7
6–10 tahun	34	55,7
>11 tahun	15	24,6
Pendidikan		
D3 Keperawatan	15	24,6
Ners	46	75,4

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik perawat paling banyak rentang usia 26–35 tahun sebesar 59% dengan jenis kelamin mayoritas perempuan 80,3%, lama kerja paling banyak rentang 6-10 tahun sebesar 55,7% dan tingkat pendidikan paling banyak Ners sebesar 75,4%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel OCB		
Variabel	n	%
OCB		
Rendah	31	50,8
Tinggi	30	49,2
Sub Variabel		
1. Altruisme		
Rendah	31	50,8
Tinggi	30	49,2
Sportivitas		
Rendah	28	45,9
Tinggi	33	54,1
2. Ketelitian		
Rendah	31	50,8
Tinggi	30	49,2
3. Kesopanan		
Rendah	28	45,9
Tinggi	33	54,1
4. Kebajikan sipil		
Rendah	30	49,2
Tinggi	31	50,8

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pada tabel 2 bahwa OCB perawat berada pada kategori rendah 50,8%. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pelealu & Syukur (2022) yang menunjukkan

OCB perawat berada pada kategori rendah. Menurut Wijaya et al. (2023) hal ini dapat terjadi karena budaya organisasi yang belum optimal dan masih ada perawat yang membicarakan kelemahan atau kesalahan rekan sejawat saat proses pelayanan berlangsung. Apabila situasi ini tidak dikelola dengan baik oleh manajemen rumah sakit, maka akan berdampak buruk terhadap perawat dan pada akhirnya menurunkan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Oleh karena itu peningkatan perilaku OCB sangat penting karena berkaitan kualitas pelayanan di rumah sakit (Supriyati et al., 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan dimensi sportivitas dan kesopanan berada pada kategori tinggi yaitu 54,1%. Penelitian yang dilakukan oleh Nurcholila et al. (2022) juga menunjukkan dimensi sportivitas berada pada kategori tinggi. Sedangkan dimensi ketelitian, altruisme dan civic virtue masih berada pada tingkat rendah yaitu 50,8% . Hal ini dapat terjadi akibat beban kerja yang tinggi sehingga perawat lebih fokus menyelesaikan tugas utama dibanding membantu rekan kerja secara sukarela (Çiftçi et al., 2022).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Variabel BKP		
Variabel	n	%
Budaya Keselamatan Pasien		
Rendah	33	54,1
Tinggi	28	45,9
Sub Variabel		
Kerjasama Tim Dalam Unit		
Rendah	23	37,7
Tinggi	38	62,3
Ekspektasi & Tindakan Supervisor		
Rendah	35	57,4
Tinggi	26	42,6
Pembelajaran Organisasi		
Rendah	13	21,3
Tinggi	48	78,7
Dukungan Manajemen		
Rendah	26	42,6
Tinggi	35	57,4
Persepsi Keseluruhan KP		
Rendah	26	42,6
Tinggi	35	57,4
Umpan Balik & Komunikasi Tentang Kesalahan		
Rendah	27	44,3
Tinggi	34	55,7
Keterbukaan Komunikasi		
Rendah	27	44,3
Tinggi	34	55,7
Frekuensi Peristiwa yang Dilaporkan		
Rendah	22	36,1
Tinggi	39	63,9
Kerja Tim Lintas Unit		
Rendah	22	36,1
Tinggi	39	63,9
Staffing		
Rendah	26	42,6
Tinggi	35	57,4
Handoff & Transisi		
Rendah	19	31,1

Tinggi	42	68.9
Nonpunitive Response to Errors		
Rendah	28	45.9
Tinggi	33	54.1

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas budaya keselamatan pasien berada pada kategori rendah 54,1%. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan budaya keselamatan pasien di rumah sakit berada pada kategori rendah (Ayanaw et al., 2023; Purwani et al., 2020). Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan (Abdelaliem & Alsenany, 2022) yang menunjukkan bahwa budaya keselamatan pasien berada pada kategori tinggi. Perbedaan ini dapat terjadi karena adanya variasi dalam komitmen manajemen, perbedaan kebijakan keselamatan pasien, serta tingkat pelatihan yang diberikan kepada staf di masing – masing rumah sakit.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan subvariabel pembelajaran organisasi dan peningkatan berkelanjutan, kerja sama tim dalam unit, kerja tim lintas unit dan handoff/transisi berada pada kategori tinggi. Sementara itu, dimensi ekspektasi dan tindakan supervisor/manajer dalam mempromosikan keselamatan pasien berada pada kategori rendah. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan dimensi dengan skor tertinggi adalah teamwork within unit, diikuti *organizational learning – continuous improvement*. Hal ini menunjukkan bahwa perawat memiliki rasa percaya diri yang baik karena adanya suasana kerja yang dilandasi rasa saling menghormati, persatuan, dukungan, serta kolaborasi untuk mencapai pelayanan yang aman dan berkualitas di rumah sakit yang secara aktif mendukung dan memfasilitasi pengembangan kompetensi staf (Al Harbi et al., 2022).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Variabel BKP

Variabel	n	%
Kepuasan Kerja		
Kurang Puas	36	59
Puas	25	41
Total	61	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja perawat sebagian besar berada pada kategori kurang puas 59%. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini juga menunjukkan kepuasan perawat berada pada kategori rendah.

Tabel 5 Hubungan OCB dengan Kepuasan Kerja

Variabel	P value	OR (95% CI)
OCB	0.14	3.760 (1.275–11.082)
Sub Variabel		
1. Altruisme	0.054	2.794 (0.971–8.034)
2. Sportivitas	0.069	2.656 (0.914–7.720)
3. Ketelitian	0.054	2.794 (0.971–8.034)
4. Kesopanan	0.196	1.987 (0.698–5.658)
5. Kebajikan sipil	0.086	2.489 (0.870–7.124)

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara OCB dan kepuasan kerja

perawat (p value = 0,14). Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun perilaku OCB perawat tinggi atau rendah berdasarkan penelitian ini hal tersebut tidak berdampak terhadap puas atau tidak puas perawat terhadap pekerjaannya di rumah sakit. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abdelaliem & Alsenany (2022) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara OCB terhadap kepuasan kerja. Penelitian lain juga menunjukkan OCB tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Sebaliknya, penelitian (Asgarian et al., 2021) menemukan bahwa OCB memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan kerja. Perbedaan pada hasil penelitian ini dapat terjadi karena hubungan antara OCB dan kepuasan kerja dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor lain di luar kedua variabel tersebut serta perbedaan tempat bekerja, budaya kerja, serta karakteristik responden pada penelitian (Hao et al., 2020).

Tabel 6 Hubungan BKP dengan Kepuasan Kerja

Variabel/ Sub Variabel	P value	OR (95% CI)
Budaya Keselamatan Pasien	0,004*	4,830 (1,608–14,502)
Sub Variabel		
1. Kerjasama Tim Dalam Unit	0,192	8,196 (2,078–32,329)
2. Ekspektasi & Tindakan Supervisor	0,014*	3,958 (1,280–12,241)
3. Pembelajaran Organisasi	0,139	2,821 (0,689–11,548)
4. Dukungan Manajemen untuk KP	0,014*	3,958 (1,280–12,241)
5. Persepsi Keseluruhan tentang KP	0,014*	3,958 (1,280–12,241)
6. Umpan Balik & Komunikasi Tentang Kesalahan	0,108	2,375 (0,819–6,890)
7. Keterbukaan Komunikasi	0,279	1,778 (0,625–5,059)
8. Frekuensi Peristiwa yang Dilaporkan	0,582	1,352 (0,462–3,961)
9. Kerja Tim Lintas Unit	0,001*	8,196 (2,078–32,329)
10. Staffing	0,054	2,874 (0,965–8,557)
11. Handoff & Transisi	0,117	2,545 (0,777–8,343)
12. Nonpunitive Response to Errors	0,441	1,500 (0,534–4,214)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara budaya keselamatan pasien dan kepuasan kerja perawat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi perawat terhadap budaya keselamatan pasien, semakin tinggi pula tingkat kepuasan kerja yang dirasakan. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa budaya keselamatan pasien merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan kerja perawat (Al Harbi et al., 2022; Made et al., 2022). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Khoshakhlagh et al., 2019) yang menegaskan bahwa budaya keselamatan pasien berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja perawat

Tabel 4 Multivariat Regresi Logistik

Variabel	B	Sig. (p)	Exp(B)	95% CI for Exp(B)
Konstanta (Constant)	- 6,111	0,000	0,002	—

Ekspektasi dan Tindakan Supervisor/Manajer Dukungan Manajemen terhadap Keselamatan Pasien	1,364	0,053	3,911	0,982 – 15,577
Kerja Tim Lintas Unit	0,441	0,547	1,554	0,370 – 6,530
	1,785	0,015	5,962	1,405 – 25,302

Hasil analisis multivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kerja tim lintas unit merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kepuasan kerja perawat. Hasil ini menunjukkan bahwa koordinasi dan interaksi antar unit menjadi faktor yang sangat menentukan kepuasan kerja perawat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Fauziyyah & Basabih, 2023) yang menyatakan bahwa kerja tim lintas unit merupakan prediktor paling kuat dalam menentukan kepuasan kerja perawat, terutama di rumah sakit pendidikan yang memiliki tingkat interdependensi unit yang tinggi.

Penelitian (Made et al., 2022) juga menunjukkan bahwa koordinasi yang buruk antarunit dapat meningkatkan kelelahan kerja, memperlambat pelayanan, dan menurunkan kepuasan kerja. Penelitian (Khoshakhlagh et al., 2019) memberikan dukungan tambahan bahwa kerja tim lintas unit merupakan faktor inti dari budaya keselamatan, dan keberhasilan implementasi keselamatan akan meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan kerja perawat. Sehingga kerjasama antarunit menjadi kunci penting dalam meningkatkan kepuasan kerja. Meningkatkan kepuasan kerja perawat melalui penguatan budaya keselamatan pasien, khususnya pada aspek kerja tim lintas unit. Mengembangkan strategi yang mendorong koordinasi dan kolaborasi antarunit, seperti peningkatan komunikasi efektif, pelatihan kerja tim interprofesional, serta penyusunan kebijakan yang mendukung sinergi antarunit pelayanan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data menggunakan kuesioner self-report, sehingga memungkinkan terjadi bias subjektivitas, seperti social desirability bias, di mana responden cenderung menjawab sesuai harapan. Penelitian hanya dilakukan pada satu rumah sakit, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke rumah sakit lain yang memiliki karakteristik organisasi dan budaya kerja berbeda.

SIMPULAN

- 1. Tingkat OCB pada perawat sebagian besar berada dalam kategori rendah 50,8%.
- 2. Budaya keselamatan pasien dalam penelitian ini sebagian besar berada pada kategori rendah 54,1%
- 3. Penelitian ini menunjukkan bahwa OCB tidak memiliki hubungan dengan kepuasan kerja perawat. Sebaliknya, budaya keselamatan pasien memiliki hubungan signifikan dengan kepuasan kerja.

- 4. Hasil analisis multivariat mengidentifikasi kerja tim lintas unit sebagai faktor paling dominan yang memengaruhi kepuasan kerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelaliem, S. M. F., & Alsenany, S. A. (2022). Factors Affecting Patient Safety Culture from Nurses’ Perspectives for Sustainable Nursing Practice. *Healthcare (Switzerland)*, 10(10).<https://doi.org/10.3390/healthcare10101889>

Agency for Healthcare Research and Quality. (2018). *Agency for Healthcare Research and Quality. In Encyclopedia of Human Services and Diversity.* <https://doi.org/10.4135/9781483346663.n26>

Al-Ahmadi, A. T., & Mahran, S. M. (2021). Organizational Citizenship Behavior and Job Satisfaction from The Nurses’ Perspective. *Evidence-Based Nursing Research*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.47104/ebnrojs3.v4i1.230>

Alharbi, A., & Alilyyani, B. (2023). The Effect of Emergency Nurses’ Job Satisfaction and Intent to Leave on Patient Safety Culture: A Cross-Sectional Study. *Nursing Forum*, 2023, 1–6. <https://doi.org/10.1155/2023/7738229>

Anastasya Ketaren, R., Zulfendri, Z., & Silaban, G. (2023). Patient Safety Program in Emergency Department (ED) at Prof. Dr. Chairuddin Panusunan Lubis Hospital in 2023. *Asian Journal of Social and Humanities*, 1(10), 584–590. <https://doi.org/10.59888/ajosh.v1i10.75>

Asgarian, A., Sadeghi, R., Abolhasani, F., Mohammadbeigi, A., Omidi Oskouei, A., & Soltanzadeh, A. (2021). Association between Job Satisfaction, Burnout, and Patient Safety Culture among Medical Staff of the Qom University of Medical Sciences in 2020, Iran. *Journal of Occupational Health and Epidemiology*,10,127–133. <https://doi.org/10.52547/johe.10.2.127>

Ayanaw, T., Worede, E. A., Alemayehu, M., Worku, W., Abere, G., & Betew, B. D. (2023). Patient safety culture and associated factors among health care providers in government and private hospitals, Bahir Dar City Northwest, Ethiopia, 2022: a comparative cross-sectional study. *BMC Health Services Research*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-023-09770-4>

Azizah, A. N., Arifin, M. A., Darmawansyah, Palutturi, S., Amir, M. Y., Palopadang, V., Masni, & Mallongi, A. (2024). The Influence of Organizational Citizenship Behavior on Nurse Performance in the Inpatient Department at Ibnu Sina Hospital Makassar. *Pharmacognosy Journal*, 16(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.5530/pj.204.16.41>

Chegini, Z., Janati, A., Afkhami, M., Behjat, M., & Shariful Islam, S. M. (2020). A comparative study on patient safety culture among

- emergency nurses in the public and private hospitals of Tabriz, Iran. *Nursing Open*, 7(3), 768–775. <https://doi.org/10.1002/nop2.449>
- Çiftçi, B., Noyan, E. N., & Yıldız, G. N. (2022). How important is altruism to nursing students? Perspectives in Psychiatric Care, 58(4), 1776–1785. <https://doi.org/10.1111/ppc.12987>
- Dewantara, N. D. (2024). Job Satisfaction and Organizational Citizenship Behavior (OCB): The Moderating Role of Social Identity. *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i5.15178>
- Fauziyyah, R. N., & Basabih, M. (2023). Patient Safety Culture In Public General Hospitals: Literature Review. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:264070734>
- Hao, H.-S., Gao, H., Li, T., & Zhang, D. (2020). Assessment and Comparison of Patient Safety Culture Among Health-Care Providers in Shenzhen Hospitals. *Risk Management and Healthcare Policy*, 13, 1543–1552. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S266813>
- Hernawati, H., Zulfendri, Z., & Nasution, S. S. (2021). Pengaruh Sikap Terhadap Kepatuhan Perawat Pada Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Di RS Mitra Sejati. *Jurnal Health Sains*, 2, 604–620. <https://doi.org/10.46799/jhs.v2i5.160>
- Khoshakhlagh, A. H., Khatooni, E., Akbarzadeh, I., Yazdanirad, S., & Sheidaei, A. (2019). Analysis of affecting factors on patient safety culture in public and private hospitals in Iran. *BMC Health Services Research*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4863-x>
- Khozanah, Z., Tinggi, A. S., Kesehatan, I., Dharma, W., Tangerang, H., Surya, J., No, K., Pamulang, T., & Selatan. (2024). Linking Patient Safety Culture, Job Satisfaction, And Nursing Care Quality: Evidence From Private Hospitals. *Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272606871>
- Koak, B., Seo, J., Song, E., Shin, H., & Jeon, J. (2023). The Effects of Professional Autonomy, Job Satisfaction, and Perceived Patient-Safety Culture on Nurses' Patient-Safety Management Activities: A Cross- Sectional Study. *Korean Journal of Adult Nursing* 35(2), 117–126. <https://doi.org/10.7475/kjan.2023.35.2.117>
- Lewaherilla, N. C., Sihanenia, S., & Payapo, R. W. (2024). Enhancing Nurses' Organizational Citizenship Behaviors in Hospitals: Examining the Mediating Role of Culture Between Seniority and OCB. *Journal of System and Management Sciences*, 14(9), 413–437. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2024.0926>
- Made, I., Mahardika, R., Dewi, S., & Pamungkas, R. A. (2022). The Effect of Service Quality, Structural Empowerment, and Safety Culture On Nurse Job Satisfaction in Indonesia. *Original Research International Journal of Nursing and Health Services (IJNHS)*, 5(5). <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v5i5.662>
- Mohammed, F., Taddele, M., & Gualu, T. (2021). Patient safety culture and associated factors among health care professionals at public hospitals in Dessie town, north east Ethiopia, 2019. *PloS One*, 16(2), e0245966. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245966>
- Muhammad, E. H., Fadhil, A. A., Al-Tae, M. M., Jabr, H. S., Ihsan, M., & Alwaily, E. R. (2022). Patient Safety Culture from Perspective of Nurses Working in ICU and CCU Wards of Al-Najaf Al-Ashraf Hospital. *Journal of Evidence-Based Care*, 12(3), 64–71. <https://doi.org/10.22038/EBCJ.2022.66031.2730>
- Nurcholila, N., Astuti, P., Nurbambang, R., Daniel, D., & Mu'allifah, L. (2022). Analisis Dimensi Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Terhadap Employee Performance Pada Puskesmas Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *RISK: Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 3, 75–96. <https://doi.org/10.30737/risk.v3i2.4190>
- Nurdiana, F., Rahmawati, N. V., Saputra, M. G., Rachmawati, T. A. A., & Nisa, K. (2020). Hubungan Kepuasan Kerja Perawat Dengan Organizational Citizenship Behavior. *Journal Of Health Care*, 1(1).
- Owoicho, D., TsetimTsetim, J., Enatto, H., & Agbanu, I. (2023). Effect of Organizational Citizenship Behavior on Performance of Nurses in Tertiary Healthcare Facilities in Benue State, Nigeria. *Journal of Nursing Research*, 3, 8–15. <https://doi.org/10.55529/jnrpsp.35.8.15>
- Özlük, B., & Baykal, Ü. (2020). Organizational Citizenship Behavior among Nurses: The Influence of Organizational Trust and Job Satisfaction. *Florence Nightingale Journal of Nursing*, 28(3), 333–340. <https://doi.org/10.5152/FNJJN.2020.19108>
- Öztürk, K., & Karabağ Aydın, A. (2021). Factors Affecting Nurses' Patient Safety Culture and Job Satisfaction: A Comparative Study. *Kafkas Journal of Medical Sciences*, 11, 381–389. <https://doi.org/10.5505/kjms.2021.99897>
- Pelealu, A., & Syukur, S. (2022). Metode Asuhan Keperawatan Tim Dengan Tingkat Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Hasri Ainun (Jurnal Ilmu Kesehatan), 10, 1039. <https://doi.org/10.31314/zijk.v10i1.1664>
- Pupuden, M., & Susanto, H. (2023). Adaptation of organizational citizenship behavior checklist in Indonesia. *The International Journal of Politics*, 11(3), 377–385

- Purwani, T., Rahmy, F., & Putri, Z. (2020). Perception of Nursing Work Satisfaction in Patient Safety Culture. *International Journal of Science and Society*. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v2i4.202>
- Ramezani, H., Shahbazi, S., Gilani, N., & Shabanloei, R. (2022). Patient safety culture and its relationship with job satisfaction and adverse events among nurses working in emergency departments: A correlational descriptive study. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2108805/v1>
- Sarwadhmana, J., & Yuliandari, N. (2021). Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformatif dengan Organizational Citizenship Behavior pada Perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. <https://doi.org/10.14710/jmki.9.3.2021.191-197>
- Senek, M., Robertson, S., Ryan, T., King, R., Wood, E., Taylor, B., & Tod, A. (2020). Determinants of nurse job dissatisfaction-findings from a cross-sectional survey analysis in the UK. *BMC Nursing*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-020-00481-3>
- Supriyati, S., Lutfianawati, D., Setiawati, O. R., & Alfira Putri, A. (2021). Hubungan Antara Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Dengan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Perawat di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Pringsewu. *ARTERI: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(4), 99–104.
- Wijaya, D., Supriyanto, S., & Yusuf, A. (2023). Organisational Citizenship Behaviour (OCB) Model in Hospital Nurses in Indonesia. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 19, 165–172.
- Yayehrad, T., Getachew, Y., & Muluken, W. (2024). Patient safety culture and associated factors of regional public hospitals in Addis Ababa. *BMC Health Services Research*, 24(1), 811. <https://doi.org/10.1186/s12913-024-11262-y>